

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu potensi sumber daya yang dapat dikembangkan oleh setiap daerah, sebagai salah satu sumber daya yang menghasilkan devisa bagi negara. Hal ini membutuhkan usaha dalam penyediaan jasa untuk lebih menunjang potensi kawasan wisata yang akan dikunjungi. Potensi pariwisata yang ada di Indonesia ini merupakan sektor pariwisata yang lebih menekankan pada suatu penyediaan jasa dengan mengoptimalkan potensi kawasan wisata

Dalam upaya mencapai sasaran pembangunan kepariwisataan Indonesia dan berdasarkan Rencana Repelita VII Pariwisata diperlukan suatu kebijakan dan langkah-langkah yang harus dilaksanakan secara terus-menerus. Kebijakan tersebut antara lain adalah, (a) menjadikan pariwisata sebagai penghasil devisa utama, (b) menjadikan pariwisata Nusantara sebagai pendorong pembangunan, (c) meningkatkan ketangguhan pariwisata nasional, (d) meningkatkan sumber daya manusia, (e) meningkatkan kemitraan masyarakat, swasta, dan media masa, (f) meningkatkan kerja sama lintas sektoral (Muljadi, 2012:34).

Pariwisata merupakan hal yang penting bagi suatu daerah. Dengan adanya pariwisata, disuatu daerah tentunya akan menunjang kehidupan sosial ekonomi di daerah tersebut sehingganya hal ini dapat membantu pemerintah daerah ditempat objek wisata itu berada. Berkembangnya sektor pariwisata disuatu daerah akan menarik sektor lain untuk berkembang karena produk-produknya diperlukan

untuk menunjang industri pariwisata. Contoh terdekatnya adalah dengan adanya tempat wisata didaerah tertentu tentunya akan dapat membantu para pedagang-pedagang kecil disekitar daerah tersebut karena dengan adanya tempat wisata maka akan semakin banyak juga parawisata yang akan berkunjung didaerah tersebut sehingga akan mempercepat perputaran modal serta keuntungan modal serta keuntungan bagi para pedagang kecil tersebut.

Dalam sistem pariwisata ada banyak aktor yang berperan dalam menggerakkan sistem. Aktor tersebut adalah insan-insan pariwisata yang ada pada berbagai sektor. Secara umum, insan pariwisata dikelompokkan dalam tiga pilar utama, yaitu : (1) masyarakat, (2) swasta, dan (3) pemerintah. Masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat umum yang ada pada destinasi, sebagai pemilik sah dari berbagai sumber daya yang merupakan modal pariwisata seperti kebudayaan. Dimasukkan kedalam kelompok masyarakat ini juga tokoh-tokoh masyarakat, intelektual, LSM, dan media masa. Selanjutnya dalam kelompok swasta adalah asosiasi usaha pariwisata dan para pengusaha, sedangkan kelompok pemerintah adalah pada berbagai wilayah administrasi, mulai dari pemerintah pusat, negara bagian, provinsi, kabupaten, dan seterusnya. (Pitana dan Gayatri, 2005)

Perkembangan pariwisata di Indonesia sekarang ini semakin pesat. Perkembangan sektor pariwisata menjanjikan dan memberikan manfaat kepada banyak pihak dari pemerintah, masyarakat, maupun swasta. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menjanjikan bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar objek wisata. Oleh karena itu membuat

banyak daerah berkeinginan untuk mengadakan pembangunan di bidang pariwisata. Salah satunya adalah Desa Deme II Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara. Seiring dengan perkembangannya Desa Deme II memanfaatkan sumber daya alam yang ada dengan mengadakan pembangunan di sektor pariwisata. Kegiatan wisata juga berpengaruh pada aspek ekonomi yaitu terbukanya peluang pekerjaan di kawasan objek wisata yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Salah satu objek wisata di Gorontalo yang masih terbilang muda adalah pulau dionumo. Pulau dionumo merupakan pulau yang memiliki panorama alam yang indah dengan hamparan pasir putih yang mengelilingi pulau, karang yang menjulang hingga beberapa pulau kecil yang terlihat didekat pulau ini. Ditengah-tengah pulau ini juga terdapat bukit yang ditutupi ilalang hingga ke punggung pulau. Pengunjung dapat menaiki bukit tersebut dengan perjalanan yang terbilang sedikit rumit. Dari puncak bukit ini pengunjung akan melihat sebuah panorama alam yang indah, laut lepas hingga perkampungan warga yang samar terlihat.

Jauh sebelum lokasi wisata ini dibuka tidak terdapat usaha apapun, lokasi ini hanyalah kebun warga masyarakat setempat. Namun setelah dibuka sebagai lokasi wisata pulau dionumo di Desa Deme II ini, banyak masyarakat yang membuka usaha seperti jualan air mineral, makanan ringan, kuliner, dan untuk kaum Bapak menyediakan jasa ojek perahu. Pembukaan lokasi wisata ini membawa dampak positif bagi masyarakat setempat, dengan adanya lokasi wisata bisa meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat Desa Deme II. Pulau dionumo sekarang ini semakin banyak pengunjung. Hal tersebut dapat

memberikan dampak atau pengaruh terhadap kehidupan masyarakat sekitar pulau dionumo.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik meneliti destinasi wisata pulau dionumo di desa deme II.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneneliti merumuskan masalah sebagai berikut. Bagaimana perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat desa deme II dengan adanya destinasi wisata pulau dionumo desa deme II kecamatan sumalata timur kabupaten gorontalo utara?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi masyarakat desa deme II.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari tujuan diadakannya penelitian tadi, maka adapun manfaat penelitian yaitu:

- a. Secara teoritis : Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sebuah kajian tentang *Objek wisata pulau dionumo*.
- b. Secara praktis : Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran bagi mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan.